

ABSTRAK

Pemilihan Kepala Desa merupakan sarana pergantian atau kelanjutan pemerintahan desa yang berada ditangan Kepala Desa. Pilkades diharapkan mampu memenuhi keinginan dan harapan masyarakat desa tertentu, untuk mengangkat calon yang pantas menjadi kepala desa. Pesta demokrasi yang dilakukan di tingkat wilayah terkecil ini pada dasarnya sudah diatur oleh Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Sehingga seluruh rangkaian dan tahapannya mulai dari pembentukan panitia sampai pada pelantikan kepala desa terpilih diharapkan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan.

Sesuai dengan peraturan daerah kabupaten Sampang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pemilihan Kepala Desa pasal 2 ayat 1 bahwa pemilihan Kepala Desa dilakukan secara serentak. Peraturan ini adalah supaya lebih efektif dan menghemat anggaran Desa/daerah. Akan tetapi pelanggaran di dalam pilkades sering terjadi, terutama di dalam pemilihan Kepala Desa Tlagah. Dan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui proses berjalannya pilkades di Desa Tlagah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian normatif, Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan konseptual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi terjadinya pelanggaran dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Desa Tlagah Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2015 antara lain: rendahnya tingkat kepatuhan Panitia, ketidaktegasan dari Panitia, rendahnya tanggung jawab Panitia, rendahnya pengetahuan masyarakat tentang aturan-aturan dalam pelaksanaan pilkades dan adanya anggapan bahwa pelanggaran yang ada yaitu terutama yang berkaitan dengan politik uang sudah merupakan suatu yang wajar dan membudaya dalam pemilihan Kepala Desa.

Kata kunci : Pemilihan Kepala Desa– Peraturan Daerah Kabupaten Sampang Nomor 1 Tahun 2015.

ABSTRACT

Election of a village chief or a change means a continuation of the village administration in the hands of the chief. Pilkades expected to meet the wishes and expectations of certain rural communities, to appoint the candidate who deserves to be the head of the village. Democratic party that is done at the smallest area was basically regulated by Law No. 6 of 2014 concerning the village. So the whole series and stages ranging from the formation of the committee until the inauguration of the elected village chief is expected in accordance with the provisions that have been defined.

In accordance with local regulations Sampang No. 1 of 2015 on the Election of the Village Head of article 2, paragraph 1 that the village chief elections conducted simultaneously. This regulation is to be more effective and save budgets village / area. But in the elections and violations often occur, particularly in the selection of the Village Head Tlagah. And this thesis aims to determine the running Pilkades in DesaTlagah.

This type of research used in this thesis is normative research, The approach used is a conceptual approach.

The results showed that the factors that influence the occurrence of violations in the administration of Village Head Election Tlagah District of Banyuates Sampang Regional Regulation No. 1 Year 2015 include: lack of compliance committee, indecisiveness of the Committee, lack of responsibility of the Committee, lack of public knowledge about the rules in the implementation of the Pilkades and the notion that existing violations are mainly related to the politics of money already is a natural and cultured in the selection of the chief.

Keywords: election of the rural-Sampang District Regulation No. 1 of 2015.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan.....	6
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Keaslian	7
1.6 Metode Penelitian.....	7
1.6.1 Jenis penelitian	7
1.6.2 Metode Pendekatan	7
1.6.3 Bahan Hukum	8
1.6.4 Analisa Bahan Hukum.....	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA TENTANG PENYELENGGARAAN PEMILIHAN KEPALA DESA	 10
2.1 Desa.....	10
2.2.1 Pengertian Desa	10
2.2 Pemerintah Desa.....	12
2.2.1 Pengertian Pemerintah Desa	12
2.3 Peraturan Desa	14
2.3.1 Pengertian Peraturan Desa.....	14
2.4 Kepala Desa	16
2.4.1 Pengertian Kepala Desa.....	16
2.5 Pemilihan Kepala Desa	18
 BAB III PENYELENGGARAAN PEMILIHAN KEPALA DESA TLAGAH KECAMATAN BANYUATES KABUPATEN SAMPANG	 22
3.1 Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Tlagah Dilihat Dari Perspektif Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2015	22
3.2 Partisipasi Masyarakat Desa Tlagah Dalam Pemilihan Kepala Desa Tlagah.....	32
3.2.1 Tahap Pembentukan Panitia Pemilihan Kepala Desa	33
3.2.2 Partisipasi Politik Para Elit Desa	34
3.3 Pelanggaran-Pelanggaran Dalam Pemilihan	38

3.3.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Pelanggaran Dalam Pemilihan Kepala Desa Tlagah	43
BAB IV PENUTUP	47
4.1 Kesimpulan	47
4.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAK	49